



# INSTRUMEN

## AUDIT MUTU INTERNAL 9 KRITERIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

2023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Instrumen Audit Mutu Internal 9 Kriteria Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini dapat terselesaikan dengan baik. Instrumen ini disusun sebagai bagian dari komitmen UIN Sumatera Utara dalam menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang efektif dan berkelanjutan. SPMI bertujuan untuk memastikan bahwa proses akademik, tata kelola, dan pelayanan yang ada di universitas senantiasa memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

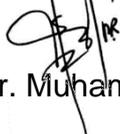
Sebagai upaya untuk menyesuaikan dengan standar nasional, instrumen ini mengadopsi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dengan mengacu pada instrumen dari BAN-PT, proses audit mutu internal diharapkan dapat mengevaluasi secara menyeluruh semua aspek terkait mutu akademik, tata kelola, dan layanan di lingkungan UIN Sumatera Utara. Instrumen ini akan digunakan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan audit internal yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di seluruh unit dan fakultas, khususnya yang terkait dengan bidang pendidikan tenaga kependidikan.

Pelaksanaan audit mutu internal yang berbasis pada instrumen ini merupakan langkah strategis dalam rangka mewujudkan peningkatan mutu secara berkelanjutan di UIN Sumatera Utara. Evaluasi secara berkala dan perbaikan terus-menerus menjadi kunci utama dalam mendukung pelaksanaan SPMI di lingkungan universitas, sehingga seluruh proses pendidikan dan manajemen dapat berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sumatera Utara yang telah bekerja keras dalam penyusunan instrumen ini. Semoga instrumen ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan audit mutu internal yang lebih baik dan terarah, serta berkontribusi bagi tercapainya tujuan peningkatan mutu yang berkelanjutan.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, Agustus 2023  
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  
UIN Sumatera Utara

  
Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag.

**TIM PERUMUS  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**



KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
NOMOR 489 A TAHUN 2023

TENTANG

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL 9 KRITERIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan untuk mengevaluasi pencapaian pelaksanaan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) pada UIN Sumatera Utara Medan perlu adanya Instrumen Audit Mutu Internal 9 Kriteria Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan tentang Instrumen Audit Mutu Internal 9 Kriteria Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);

5. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 270);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 922);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 642);
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang sistem akreditasi nasional perguruan tinggi;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2017 tentang kebijakan penyusunan instrumen akreditasi perguruan tinggi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang instrumen akreditasi program studi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Pada Lingkup Kependidikan;
14. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 76/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Medan pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

15. Keputusan Menteri Agama Nomor: 011049/B.II/3/2023 tanggal 8 Mei 2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL 9 KRITERIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN.
- KESATU : Menetapkan Instrumen Audit Mutu Internal 9 Kriteria Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pembiayaan yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada DIPA BLU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2023.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Medan  
pada tanggal 21 Agustus 2023  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN,



*[Handwritten signature]*

MURHAYATI

## A. Instrumen Audit Mutu Internal 9 Kriteria Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



### LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate, 20371

Telp. 061-6622925

PROGRAM KERJA AUDIT PRODI

Form 1  
Rencana Audit

<b>Lokasi (Program Studi)</b>	<b>Tipe Audit</b>	<b>Tahap Audit</b>
.....	Mutu Internal	.....
<b>Auditi (Kaprodi)</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Tanggal Audit</b>
.....	LED dan LKPS Kriteria 1-9	.....
<b>Wakil Auditi (Sekprodi)</b>	<b>Auditor Ketua</b>	<b>Auditor Anggota</b>
.....	.....	.....
<b>Distribusi</b>	.....	.....

### TENTATIF AUDIT OBJEKTIF

Dokumen kebijakan tentang pengembangan tri dharma perguruan tinggi **belum** lengkap.

### TUJUAN AUDIT

**Untuk memastikan** dokumen kebijakan tentang tri dharma perguruan tinggi sudah lengkap

### LANGKAH KERJA:

NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	Nomor Dokumen	Penyusun
1	2	3	4	5	6
1	Dapatkan Dokumen:				
1	Analisis SWOT Prodi/Upps				
2	RIP Upps				
3	Renstra Upps				
4	Renop Upps				
5	Profil Prodi				
6	Dokumen penyusunan vmts				
7	Ortaker				
8	statuta				
9	Dokumen tupoksi (anjab)				
10	Dokumen keanggotaan organisasi profesi				
11	Dokumen rapat, LPJ				
12	MoU dan MoA				
13	Laporan Realisasi Renstra, IKU, IKT				

14	Dokumen SPMI, Laporan Audit dan Survey, laporan external benchmarking				
15	Laporan Survey kepuasan dosen, mahasiswa dan tendik				
16	Data Jumlah mhs yang mendaftar di 5 jalur penerimaan mhs				
17	Data mhs asing				
18	Dokumen kegiatan kemahasiswaan, dokumen layanan kemahasiswaan				
19	Data Dosen (Profil Dosen)				
20	Data Mahasiswa (Profil Mahasiswa)				
21	Data/Rekapitulasi Penunjukan pembimbing TA				
22	Data/Rekapitulasi tri darma dosen				
23	Data dosen tidak tetap				
24	Data rekognisi dosen				
25	Data penelitian dan SK				
26	Data PkM dan SK				
27	Data publikasi				
28	Data sitasi				
29	Data luaran penelitian dan PkM				
30	Data tugas belajar, izin belajar dan seminar dosen				
31	Data tendik dan sertifikasi tendik				
32	Data laboran dan sertifikasi laboran				
33	BOP Pendidikan, Penelitian dan PkM				
34	Data investasi				
35	Data sarpras				
36	Dokumen Workshop peninjauan kurikulum				
37	Dokumen kurikulum				
38	Dokumen Proses Pembelajaran				
39	RPS				
40	Dokumen/photo pembelajaran online, offline, you tube				
41	Dokumen monev RPS				
42	Data MK ber-praktikum				
43	Dokumen Hasil Monev pembelajaran				
44	Dokumen Penilaian Hasil Pembelajaran				
45	Data kegiatan ilmiah terjadwal				
46	Data EDOM				
47	Data tindak lanjut EDOM				
48	Roadmap penelitian				
49	Data penelitian yang melibatkan mhs				
50	Roadmap PkM				
51	Data PkM yang melibatkan mhs				
52	Data IP, IPK, tracer				
53	Data Yudisium				
54	Data prestasi mhs				
55	Dokumen tracer studi				
56	Data publikasi dosen bersama mhs				
57	Data luaran penelitian dan PkM				

	58	Data capaian kinerja				
2		Jika tidak ada jadikan kondisi dan tanyakan kenapa (silakan isi pada form 5-catatan)				
3		Lakukan pengujian dan penilaian atas data-data yang sudah didapat (silakan isi pada form 2-dokumen)				
4		Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam Form 3-Ringkasan dan Form 4-Deskripsi				



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA  
UTARA MEDAN**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan  
Estate, 20371  
Telp. 061-6622925

**Form 2**  
**Dokumen Cheklist**

**PROGRAM KERJA AUDIT PRODI**

<b>Lokasi (Program Studi)</b>	<b>Tipe Audit</b>	<b>Tahap Audit</b>
.....	Mutu Internal	.....
<b>Auditi (Kaprodi)</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Tanggal Audit</b>
.....	LED dan LKPS Kriteria 1-9	.....
<b>Wakil Auditi (Sekprodi)</b>	<b>Auditor Ketua</b>	<b>Auditor Anggota</b>
.....	.....	.....
<b>Distribusi</b>	.....	

NO.	A	INDIKATOR	SKOR	NILAI
1	A	<b>Kondisi Eksternal</b> Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	0,00	0,00
		4 Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.		

		3	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.		
		2	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.		
		1	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.		
		0	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.		
2	<b>B</b>	<b>Profil Unit Pengelola Program Studi (fakultas/Pascasarjana)</b> Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.		0,00	0,00
		4	<b>Profil UPPS:</b> 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.		

		3	<p>Profil UPPS:</p> <p>1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria,</p> <p>2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.</p> <p>3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.</p>		
		2	<p>Profil UPPS:</p> <p>1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria,</p> <p>2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.</p>		
		1	<p>Profil UPPS:</p> <p>1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria,</p> <p>2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.</p>		
		0	<p>Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.</p>		
3	<p><b>C Kriteria</b>  <b>C.1</b>  <b>Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</b>  C.1.4  Indikator Kinerja Utama</p>	<p>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p>		0,00	0,00
		4	<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya,</p> <p>2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya.</p>		
		3	<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi,</p> <p>2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.</p>		

		<p>UPPS memiliki:</p> <p>2) 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.</p>		
		<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.</p>		
		<p>0) UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.</p>		
4		<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</p>	0,00	0,00
	4	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang <b>terdokumentasi</b> serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).</p>		
	3	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).</p>		
	2	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).</p>		
	1	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.</p>		
	0	<p>Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>		

5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	0,00	0,00
		4	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan <b>pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.</b>	
		3	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	
		2	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	
		1	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	
		0	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.	
6	<b>C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama</b> C.2.4 Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	4,00	
		4	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	
		3	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	
		2	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	
		1	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	
		0	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	

		B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	3,00	
		4 UPPS memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
		3 UPPS memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
		2 UPPS memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
		1 UPPS memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
		0 Tidak ada Skor kurang dari 1.		
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	0,00	0,00
		4 Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
		3 Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
		2 Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
		1		
		0 Tidak ada Skor kurang dari 2.		
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	0,00	

		<table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak ada Skor kurang dari 1.</td> </tr> </table>	4	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	3	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	2	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	1	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.		
4	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.													
3	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.													
2	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.													
1	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.													
0	Tidak ada Skor kurang dari 1.													
8	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p> <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak ada Skor kurang dari 1.</td> </tr> </table>	4	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	3	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	2	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	1	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.	0,00	0
4	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.													
3	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.													
2	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.													
1	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.													
0	Tidak ada Skor kurang dari 1.													
9		<p>A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.</p> <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 4</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 3</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 2</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 1</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak ada kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS</td> </tr> </table>	4	Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 4	3	Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 3	2	Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 2	1	Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 1	0	Tidak ada kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS	0,00	0,00
4	Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 4													
3	Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 3													
2	Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 2													
1	Rasio kerjasama dengan jumlah dosen = 1													
0	Tidak ada kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS													

		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	0,00	
		4 Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS ada pada tingkat lokal, wilayah, nasional dan internasional		
		3 Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS ada pada tingkat lokal, wilayah, nasional		
		2 Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS ada pada tingkat lokal dan wilayah		
		1 Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS hanya pada tingkat lokal		
		0 Tidak ada kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS		
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	0,00	0
		4 UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.		
		3 UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.		
		2 UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.		
		1 Tidak ada Skor kurang dari 2.		
		0		

11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	0,00	0	
		4			Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.
		3			Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.
		2			Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.
		1			UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.
		0			UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.
12	C.2.7 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan UPM/GKM 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	0,00	0	
		4			UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.
		3			UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.
		2			UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.
		1			UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.
		0			UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.

13	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) menggunakan instrumen yang sahih, andal,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala, dan datanya terekam secara komprehensif,</li> <li>3) dianalisis dengan metode yang tepat,</li> <li>4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti</li> <li>5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</li> <li>6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses</li> </ol>	0,00	0	
		4	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi seluruh aspek.		
		3	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4 dan salah satu dari aspek 5 atau aspek 6.		
		2	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4.		
		1	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada sebagian pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4.		
		0	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.		
14	<b>C.3</b> <b>Mahasiswa</b> C.3.4 Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi	0,00	0	
		4	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru = 5 ke atas		
		3	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru = 4		
		2	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru = 3		
		1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru = 2		
		0	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru = 1		
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa.	0,00	0,00	

		4	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.		
		3	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.		
		2	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.		
		1	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.		
		0	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.		
		B. Mahasiswa asing.		0,00	
		4	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa 2%		
		3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa sebesar 0.8 – 0.9%		
		2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa sebesar 0.5 – 0.7%		
		1	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa sebesar 0.3 – 0.4%		
		0	Tidak ada jumlah mahasiswa asing		
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.		0,00	0,00
		4	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.		
		3	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).		
		2	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.		
		1	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.		

		0	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.		
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		0,00	
		4	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.		
		3	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.		
		2	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.		
		1	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.		
		0	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.		
17	<b>C.4. Sumber Daya Manusia</b> C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS.		0,00	0
		4	Jika dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di program studi 12 atau lebih		
		3	Jika dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di program studi 6 – 11		
		2	Jika dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di program studi kurang dari 6 orang		
		1	Jika dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di program studi kurang dari 5 orang		
		0			
18		Kualifikasi akademik DTPS.		0,00	0
		4	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 lebih dari 50%		
		3	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 lebih dari 40%		
		2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 lebih dari 30%		
		1	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 lebih dari 20%		
		0	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 lebih dari 10%		

19	Jabatan akademik DTSPS		0,00	0
	4	Persentase jumlah lektor 70% ke atas		
	3	Persentase jumlah lektor 40 – 69%		
	2	Persentase jumlah lektor 30 – 39%		
	1	Persentase jumlah lektor 10 - 29%		
	0	Tidak ada yang bergelar lektor		
20	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS.		0,00	0
	4	Rasio mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi 25 – 35		
	3	Rasio mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi sebesar 36 – 38		
	2	Rasio mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi sebesar 39 - 42		
	1	Rasio mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi sebesar 43 - 46		
	0	Rasio mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi lebih dari 47		
21	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.		0,00	0
	4	Jumlah bimbingan 1 – 6 mhs persemester		
	3	Jumlah bimbingan 7 – 8 mahasiswa persemester		
	2	Jumlah bimbingan 9 mahasiswa per semester		
	1	Jumlah bimbingan lebih dari 10 mahasiswa persemester		
	0			
22	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS.		0,00	0
	4	EWMP 12 – 16 sks		
	3	EWMP 7 – 10 sks		
	2	EWMP 11 sks		
	1	EWMP kurang dari 6 sks atau lebih dari 18 sks		
23	Dosen tidak tetap.		0,00	0
	4	Jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap 1-10%,		
	3	Jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap = 11 – 20%		
	2	Jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap = 11 – 30%		
	1	Jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap = 31 – 40%		
	0	Jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap lebih dari 40%,		

24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer . b) menjadi keynote speaker/invited speaker c) menjadi editor atau mitra bestari . d) menjadi staf ahli/narasumber . e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja		0,00	0
		4	Jika jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS sebanyak 50% dari jumlah DTPS Jika jumlah DTPS = 6, maka jumlah karya yang rekognisi = 3		
		3	Jika jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS sebanyak 33% dari jumlah DTPS		
		2	Jika jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS sebanyak 17% dari jumlah DTPS		
		0	Tidak ada pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS		
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		0,00	0
		4	DTPS melaksanakan penelitian dengan pembiayaan luar negeri		
		3	DTPS melaksanakan penelitian dengan pembiayaan dalam negeri/luar PT		
		2	DTPS melaksanakan penelitian dengan pembiayaan mandiri/PT		
		1	DTPS tidak melakukan penelitian		
26		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir		0,00	0
		4	DTPS melaksanakan PkM dengan pembiayaan luar negeri		
		3	DTPS melaksanakan PkM dengan pembiayaan dalam negeri/luar PT		
		2	DTPS melaksanakan PkM dengan pembiayaan mandiri/PT		
		1	DTPS tidak melakukan penelitian		
27		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		0,00	0
		4	DTPS mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, seminar internasional atau media massa internasional		
		3	Semua DTPS mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi		

		2	DTPS mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi		
		1	DTPS tidak memiliki publikasi		
28		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		0,00	0
		4	Jumlah artikel yang disitasi sebanyak 50% dari jumlah DTPS. Jika jumlah DTPS = 6, maka jumlah karya yang disitasi = 3		
		3	Jumlah artikel yang disitasi sebanyak 33% dari jumlah DTPS		
		2	Jumlah artikel yang disitasi sebanyak 17% dari jumlah DTPS		
		1	Tidak ada artikel ilmiah dosen yang disitasi		
29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		0,00	0
		4	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS sebanyak 50% dari jumlah DTPS. Jika jumlah DTPS = 6, maka jumlah luaran penelitian dan PkM = 3		
		3	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS sebanyak 33% dari jumlah DTPS		
		2	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS sebanyak 17% dari jumlah DTPS		
		1	Tidak ada luaran		
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen.		0,00	0
		4	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.		
		3	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).		
		2	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).		
		1	UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).		
		0	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.		

31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)          Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	0,00	0,00
		4	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	
		3	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	
		2	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	
		1	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	
		0	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		0,00
		4	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	
		3	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	

		2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.		
		1	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.		
		0	UPPS tidak memiliki laboran.		
32	<b>C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b> C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan.		0,00	0
		4	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun 20 atau lebih dari 20 juta		
		3	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun 15 - 19 juta		
		2	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun 10 – 14 juta		
		1	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun 5 - 9 juta		
		0	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun 1 - 4 juta		
33		Dana penelitian DTSPS.		0,00	0
		4	Rata-rata dana penelitian dosen 10 juta ke atas		
		3	Rata-rata dana penelitian dosen 8 – 9 juta		
		2	Rata-rata dana penelitian dosen 5 – 7 juta		
		1	Rata-rata dana penelitian dosen 3 – 4 juta		
		0	Rata-rata dana penelitian dosen 1 – 2 juta		
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS.		0,00	0
		4	Rata-rata dana PkM dosen 5 juta ke atas		
		3	Rata-rata dana PkM dosen 4 juta ke atas		
		2	Rata-rata dana PkM dosen 3 juta ke atas		
		1	Rata-rata dana PkM dosen 2 juta ke atas		
		0	Rata-rata dana PkM dosen 1 juta ke atas		
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.		0,00	0
		4	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.		

		3	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.		
		2	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.		
		1	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.		
		0	Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.		
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		0,00	0
		4	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.		
		3	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.		
		2	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.		
		1	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.		
		0	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.		
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		0,00	0
		4	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		
		3	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		
		2	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		

		1	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
		0	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.		
38	<b>C.6. Pendidikan</b> C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		0,00	0
		4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.		
		3	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.		
		2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.		
		1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.		
		0	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.		
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.		0,00	
		4	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.		
		3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.		
		2	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.		
		1	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.		
		0	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.		
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		0,00	

		4	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.		
		3	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.		
		2	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.		
		1	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
		0	Tidak ada Skor kurang dari 1.		
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		0,00	0
		4	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.		
		3	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.		
		2	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.		
		1	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.		
		0	Tidak ada Skor kurang dari 1.		
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)		0,00	0,00
		4	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses		

			oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.		
		3	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.		
		2	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.		
		1	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.		
		0	Tidak memiliki dokumen RPS.		
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		0,00	
		4	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.		
		3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.		
		2	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
		1	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
		0	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar		0,00	0
		4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.		

	3	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.		
	2	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.		
	1	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.		
	0	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa		
	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran		0,00	
	4	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.		
	3	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.		
	2	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.		
	1	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.		
	0	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.		
	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian. 2) isi penelitian. 3) proses penelitian. 4) penilaian penelitian n.		0,00	

	4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.		
	3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.		
	2	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.		
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
	0			
	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM, 2) isi PkM. 3) proses PkMn. 4) penilaian PkM.		0,00	
	4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.		
	3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.		
	2	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.		
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
	0			
	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.		0,00	
	4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.		
	3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.		
	2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.		

		1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.		
		0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.		
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		0,00	0
		4	Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) dilaksanakan di atas 20% dari pembelajaran total selama masa pendidikan		
		3	Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) dilaksanakan =15 – 19% dari pembelajaran total selama masa pendidikan		
		2	Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) dilaksanakan = 10 – 14% dari pembelajaran total selama masa pendidikan		
		1	Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) dilaksanakan = 5 – 9% dari pembelajaran total selama masa pendidikan		
		0	Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) dilaksanakan = 0 – 4% dari pembelajaran total selama masa pendidikan		
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		0,00	0
		4	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.		
		3	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.		

		2	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.		
		1	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.		
		0	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.		
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.		0,00	0
		4	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.		
		3	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.		
		2	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.		
		1	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.		
		0	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.		
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.		0,00	

		4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.		
		3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.		
		2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.		
		1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.		
		0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.		
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.		0,00	
		4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.		
		3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.		
		2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.		

		1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.		
		0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.		
45	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.		0,00	0
		4	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP > 3		
		3	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP = 3		
		2	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP = 2		
		1	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP = 1		
		0	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP = 0		
46	C.6.4.h) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		0,00	0
		4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.		
		3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.		
		2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.		
		1	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.		
		0	Tidak ada Skor kurang dari 1.		
47	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Aspek yang diukur: 1) Keandalan ( <i>reliability</i> ); 2) Daya tanggap ( <i>responsiveness</i> ); 3) Kepastian ( <i>assurance</i> ); 4) Empati ( <i>empathy</i> )		0,00	0,00
		4	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan = 75 – 100%		
		3	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan = 63 – 74%		
		2	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan = 50 – 62%		

		1	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan = 38 – 49%		
		0	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan kurang dari atau sama dengan 25%		
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		0,00	
		4	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.		
		3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.		
		2	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.		
		1	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.		
		0	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.		
48	<b>C.7 Penelitian</b> C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian , 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian , dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan.		0,00	0
		4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.		
		3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.		
		2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.		
		1	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.		
		0	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.		
49	C.7.4.b) Penelitian	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		0,00	0

	Dosen dan Mahasiswa	4	Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir lebih besar atau sama dengan 25%		
		3	Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 13 – 24%		
		2	Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 1 – 12%		
		1	Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 0		
50	<b>C.8 Pengabdian kepada Masyarakat</b> C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM		Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM , dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM	0,00	0
		4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.		
		3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.		
		2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.		
		1	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.		
		0	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.		
51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa		PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	0,00	0
		4	Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir lebih besar atau sama dengan 25%		
		3	Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 13 – 24%		
		2	Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 1 – 12%		

		1	Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 0		
52	<b>C.9 Luaran dan Capaian Tridharma</b> C.9.4 Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.		0,00	0
		4	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.		
		3	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.		
		2	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.		
		1	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.		
		0	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.		
53		IPK lulusan.		0,00	0
		4	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir $\geq 3,25$		
		3	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir = 2.63 – 3.24		
		2	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir = 2 – 2.62		
54		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		0,00	0
		4	Prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat internasional		
		3	Prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat nasional		
		2	Prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat wilayah/local		
		0	Tidak ada prestasi di bidang akademik		
55		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.		0,00	0
		4	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik pada tingkat internasional		
		3	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik pada tingkat nasional		
		2	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik pada tingkat wilayah/local		

		0	Tidak ada prestasi di bidang nonakademik		
56		Masa studi. Tabel 8.c LKPS		0,00	0
		4	Masa studi dalam rata-rata mahasiswa 3.5 – 4.5 tahun		
		3	Masa studi rata-rata mahasiswa 3.4 tahun		
		2	Masa studi rata-rata mahasiswa 3.3 tahun		
		1	Masa studi rata-rata mahasiswa 3.2 tahun		
		0	Masa studi rata-rata mahasiswa kurang dari 3 tahun		
57		Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		0,00	0
		4	Persentase kelulusan tepat waktu 50% ke atas		
		3	Persentase kelulusan tepat waktu 34 – 49%		
		2	Persentase kelulusan tepat waktu 17 – 33%		
		1	Persentase kelulusan tepat waktu 1 – 16%		
		0			
58		Keberhasilan studi (persentase mahasiswa per angkatan yang menyelesaikan kuliah/tidak DO)		0,00	0
		4	Persentasi keberhasilan studi 85% ke atas		
		3	Persentasi keberhasilan studi 72 – 85%		
		2	Persentasi keberhasilan studi 58 – 71%		
		1	Persentasi keberhasilan studi 44 – 57%		
		0	Persentasi keberhasilan studi kurang dari 30%		
59		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		0,00	0
		4	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.		
		3	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.		
		2	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.		
		1	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.		
		0	UPPS tidak melaksanakan tracer study.		

60	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.		0,00	0
	4	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja yang relevan dengan bidang studi kurang atau sama dengan 6 bulan		
	3	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja yang relevan dengan bidang studi selama 9 – 7 bulan		
	2	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja yang relevan dengan bidang studi selama 12 – 10 bulan		
	1	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja yang relevan dengan bidang studi selama 13-15 bulan		
	0	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja yang relevan dengan bidang studi selama 18 bulan		
61	Kesesuaian bidang kerja.		0,00	0
	4	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi 60% ke atas		
	3	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi 45 - 59%		
	2	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi 45 - 59%		
	1	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi 30 - 44%		
	0	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi 1 - 29%		
62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.		0,00	0
	4	Lulusan bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.		
	3	Lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.		
	2	Lulusan bekerja di badan usaha tingkat tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.		
	1	Lulusan belum bekerja		
63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		0,00	0
	4	Skor tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek rata-rata 4		
	3	Skor tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek rata-rata 3		
	2	Skor tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek rata-rata 2		
	1	Skor tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek rata-rata 1		

64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		0,00	0
		4	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS pada jurnal internasional bereputasi, seminar internasional atau media massa internasional		
		3	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS pada jurnal nasional terakreditasi		
		2	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS pada jurnal nasional tidak terakreditasi		
		1	Tidak ada Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS		
65		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		0,00	0
		4	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS > 1		
		0	Tidak ada luaran		
66	<b>D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja</b>	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.		0,00	0
		4	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.		

		<p>UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>3</p> <p>1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi.</p> <p>2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS.</p> <p>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.</p>		
		<p>UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>2</p> <p>1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai).</p> <p>2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS.</p> <p>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.</p>		
		<p>UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>1</p> <p>1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai).</p> <p>2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS.</p> <p>4) hasilnya tidak dipublikasikan.</p>		
		<p>0</p> <p>UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.</p>		
67	<b>D.2 Analisis SWOT atau Analisis</b>	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	0,00	0

	<b>Lain yang Relevan</b>	4	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.		
		3	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.		
		2	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.		
		1	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.		
		0	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.		
68		Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	0,00	0	

	<b>D.3 Program Pengembangan</b>	4	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.		
		3	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal.		
		2	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.		
		1	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.		
		0	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.		
69	<b>D.4 Program Keberlanjutan</b>		UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	0,00	0
		4	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.		

		3	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.		
		2	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.		
		1	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.		
		0	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.		



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate, 20371

Telp. 061-6622925

**PROGRAM KERJA AUDIT PRODI**

**Form 3**  
**Ringkasan Audit**

<b>Lokasi (Program Studi)</b>	<b>Tipe Audit</b>	<b>Tahap Audit</b>
.....	Mutu Internal	.....
<b>Auditi (Kaprodi)</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Tanggal Audit</b>
.....	LED dan LKPS Kriteria 1-9	.....
<b>Wakil Auditi (Sekprodi)</b>	<b>Auditor Ketua</b>	<b>Auditor Anggota</b>
.....	.....	.....
<b>Distribusi</b>	.....	

No Kondisi	Deskripsi Kondisi	Kategori		
		Mayor (1)	Minor (2)	Observasi (3)
1				
Dst				

<b>Tempat Persetujuan</b>					
Pimpinan Auditi		Tanda Tangan	Ketua Auditor		Tanda Tangan
	.....			.....	
Direview oleh :					
Penjamin Mutu Audit					Tanda Tangan
					.....



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate, 20371

Telp. 061-6622925

**PROGRAM KERJA AUDIT PRODI**

**Form 4**  
**Deskripsi Audit**

<b>Lokasi (Program Studi)</b>	<b>Tipe Audit</b>	<b>Tahap Audit</b>
.....	Mutu Internal	.....
<b>Auditi (Kaprodi)</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Tanggal Audit</b>
.....	LED dan LKPS Kriteria 1-9	.....
<b>Wakil Auditi (Sekprodi)</b>	<b>Auditor Ketua</b>	<b>Auditor Anggota</b>
.....	.....	.....
<b>Distribusi</b>	.....	

Deskripsi Kondisi	Kriteria	Akar Penyebab	Akibat	Rekomendasi	Tanggapan Auditi	Rencana Perbaikan	Jadwal Perbaikan


<b>Tempat Persetujuan</b>							
Pimpinan Auditi		Tanda Tangan	Ketua Auditor		Ketua Auditor		Tanda Tangan
	.....					.....	
Direview oleh :							
Penjamin Mutu Audit		Tanda Tangan					
	.....						



## B. BOBOT PENILAIAN

No	Uraian	Bobot
1	Kondisi Eksternal	1
2	Profil Unit Pengelola Program Studi	1
3	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT	0.51
4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	1.02
5	Strategi pencapaian tujuan VM	1.53
6A	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	0.34
6B	Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	
7A	Komitmen pimpinan UPPS.	0.34
7B	Kapabilitas pimpinan UPPS	
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM	0.68
9A	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	0.34
9B	Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	
10	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan)	0.68
11	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	1.02
12	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	1.36
13	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	1.36
14	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.	4.6
15A	Peningkatan animo calon mahasiswa.	3.07
15B	Mahasiswa asing.	
15C	Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:	1.53
15D	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	
16	Kecukupan jumlah DTSP.	0.74

17	Kualifikasi akademik DTPS	0.99
18	Jabatan akademik DTPS	0.5
19	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	0.5
20	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	0.99
21	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	0.25
22	Dosen tidak tetap.	0.5
23	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa:	0.81
24	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang PS	0.81
25	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang PS	0.41
26	Publikasi ilmiah DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang PS	0.81
27	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	0.81
28	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS	0.81
29	Upaya pengembangan dosen.	2.23
30A	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	1.12
30B	Kualifikasi dan kecukupan laboran	
31	Biaya operasional pendidikan.	0.77
32	Dana penelitian DTPS.	0.77
33	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.	0.38
34	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	0.38
35	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0.77
36	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana	3.07
37A	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	2.51
37B	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	
37C	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	

38	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran,	0.84
39A	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS	1.67
39B	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	
40A	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	1.12
40B	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	
40C	Proses pembelajaran yang mengacu SN Dikti Penelitian	
40D	Proses pembelajaran yang mengacu SN Dikti PkM	
40E	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	
41	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.56
42	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	2.51
43A	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	1.67
44B	Teknik dan instrumen penilaian.	
44C	Pelaksanaan penilaian	
45	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	1.67
46	Keterlaksanaan dan keberkayaan program untuk meningkatkan suasana akademik.	2.51
47A	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	3.35
47B	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	
48	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:	1.53
49	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa	3.07
50	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:	0.51
51	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa	1.02
52	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	1.92
53	IPK lulusan.	1.92
54	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	2.88
55	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.	0.96
56	Masa studi.	1.92

57	Kelulusan tepat waktu.	1.92
58	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa per angkatan yang menyelesaikan kuliah/tidak DO)	1.92
59	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	2.88
60	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	2.88
61	Kesesuaian bidang kerja.	1.92
62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	1.92
63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek:	3.83
64	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS,	2.88
65	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	0.96
66	Keserbacakupan, ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	1.5
67	Ketepatan analisis SWOT dalam mengembangkan strategi.	2
68	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	1.5
69	Kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program UPPS	1